



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>1</sup>

Dunia saat ini dihadapkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama corona virus diseases atau yang dikenal dengan covid 19 yang menyebabkan dampak yang cukup besar dalam aspek kehidupan, khususnya pada aspek pendidikan di Indonesia dengan diterapkannya pembatasan sosial berskala besar mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan terhadap pelaksanaan pendidikan di Indonesia, karena bagaimanapun proses pembelajaran harus tetap berlangsung agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai secara utuh. Pada tanggal 24 Maret, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau dalam jaringan. Kebijakan tersebut dilakukan untuk

---

<sup>1</sup> Rusman, *Permbelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 140.

mencegah penyebaran virus corona, untuk memperkuat surat edaran ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Pandemi Covid-19 ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam jaringan.<sup>2</sup>

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Pelaksanaan PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana. Dari paparan di atas, salah satu jenis PJJ adalah pembelajaran daring. Menurut Asmuni “sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antar guru dan peserta didik, melainkan secara online yang menggunakan jaringan internet”.<sup>3</sup>

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, video,

---

<sup>2</sup> Jendela Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

<sup>3</sup> Asmuni. “Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya”, *Jurnal Pedagogy*, (2020), 281-288.

email, pesan suara, telepon konferensi, dan video streaming online.<sup>4</sup> Pembelajaran daring merupakan sebuah tantangan baru bagi para tenaga pendidik dimasa pandemi ini, yang mengharuskan mereka para guru mampu menggunakan media pembelajaran online, untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara online dan diharapkan mampu meningkatkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran. Majid mengatakan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>5</sup>

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. pada tingkat sekolah dasar merupakan salah satu upaya pendidikan untuk menyampaikan Pembelajaran tematik yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan.<sup>6</sup> Pembelajaran tematik yaitu kegiatan mempelajari semua mata pelajaran dengan menggunakan tema-tema kehidupan yang dialami siswa pada kegiatan sehari-hari Melalui pembelajaran tematik.

MI Tsamrotul Wathon merupakan lembaga pendidikan yang ikut menerapkan kegiatan pembelajaran online dalam mengatasi permasalahan

---

<sup>4</sup> Arizona, "Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Profesi pendidikan*, (2020), 64-70.

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2011), 17.

<sup>6</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementas*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 33.



pendidikan pada masa pandemi Covid19 ini. Lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia ikut berperan serta dalam penanganan masalah belajar dari rumah dalam rangka pencegahan tersebarnya virus corona atau Covid19. Seluruh sekolah dasar ataupun madrasah Ibtidaiyah di Indonesia secara serentak melakukan kegiatan pembelajaran di rumah, yaitu melalui pembelajaran online atau disebut juga daring. Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran masalah di atas peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Tema I Selama Pandemi Berlangsung Pada Siswa Kelas V MI Tsamrotul Wathon Kudus”

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas supaya penelitian ini terarah dan terfokus pada pokok permasalahan yang akan dibahas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Tema I subtema 3 Selama Pandemi Berlangsung Pada Siswa Kelas V MI Tsamrotul Wathon Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diuraikan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik tema I pada masa pandemi di kelas V MI Tsamrotul Wathon?
2. Apa saja hambatan dalam pembelajaran tematik tema I pada masa pandemi di kelas V MI Tsamrotul Wathon?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik tema I pada masa pandemi di kelas V MI Tsamrotul Wathon
2. Untuk mengetahui faktor yang menghambat pembelajaran tematik tema I pada masa pandemi di kelas V MI Tsamrotul Wathon

#### **E. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian mengacu masalah dan tujuan yang telah dirumuskan. Maka manfaat penelitian ini meliputi:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran tematik pada masa pandemi.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, dapat menjadi acuan dalam menerapkan pembelajaran tematik pada masa pandemi.
- b. Bagi sekolah, Penelitian ini dapat menjadi sumber masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi, sehingga dapat dijadikan rujukan dan masukan untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih baik.
- c. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan dan wawasan baru tentang pembelajaran tematik di masa pandemi. Peneliti dapat mempunyai

landasan di masa yang akan datang sebagai guru yang mempunyai kemampuan dalam mengembangkan dan menerapkan pembelajaran tematik dimasa yang sulit seperti saat pandemi ini berlangsung.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Secara garis besar sistematika penulisan penelitian ini dibagi ke dalam beberapa pokok bahasan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari tiga bab yang masing-masing menampakkan titik berat yang berbeda, namun dalam satu kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi.

Bab I berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II membahas kajian pustaka yang membahas tentang pengertian analisis, tinjauan tentang pembelajaran tematik dimasa pandemi, studi terdahulu yang pernah dilakukan oleh orang lain, dan yang kerangka teoritik penelitian.

Bab III membahas metode penelitian yang terdiri dari jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur pengolahan data dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil dan pembahasan yang meliputi objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan yang mengemukakan uraian gambaran jawaban dari masalah yang ditekiti dan saran yang dapat diambil sebagai masukan guna memperbaiki penelitian.